



## Dampak Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Komunikasi Organisasi CRNTV UINSU

Ika Hardianti <sup>1)</sup>; Dewi Dokate Manalu <sup>2)</sup>; Taufik Hidayat <sup>3)</sup>; Hasan Sazali <sup>4)</sup>; Maulana Andinata <sup>5)</sup>  
<sup>1,2,3,4,5) Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara</sup>

Email: <sup>1)</sup> [ikahardianti01@gmail.com](mailto:ikahardianti01@gmail.com); <sup>2)</sup> [dewibm2018234@gmail.com](mailto:dewibm2018234@gmail.com); <sup>3)</sup> [taufik18121999@gmail.com](mailto:taufik18121999@gmail.com);  
<sup>4)</sup> [hasansazali@uinsu.ac.id](mailto:hasansazali@uinsu.ac.id); <sup>5)</sup> [maulanaandinatad@usu.ac.id](mailto:maulanaandinatad@usu.ac.id)

### ARTICLE HISTORY

Received [5 Mei 2022]  
Revised [30 Mei 2022]  
Accepted [25 Juni 2022]

### KEYWORDS

Organizational  
Communication, Pandemic,  
CRNTV UINSU

This is an open access  
article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)  
license



### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan bagaimana komunikasi organisasi itu berjalan pada saat pandemic covid-19, serta penelitian ini akan menunjukkan bagaimana dampak masa pandemic covid-19 terhadap komunikasi organisasi. Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif untuk memperoleh data dan informasi tentang Dampak Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Komunikasi Organisasi Crntv Uinsu (Studi Kasus Anggota CRNTV UINSU). Dalam penelitian ini, menghasilkan bahwa pandemic Covid-19 memberi dampak yang serius bagi intensitas komunikasi dalam sebuah organisasi. Pada organisasi CRNTV UINSU sendiri, selama pandemic Covid-19 komunikasi yang terjalin kurang baik, karena kurangnya keaktifan dari beberapa anggota. Hal ini dikarenakan beberapa kendala, diantaranya, jaringan yang kurang stabil, sampai bahkan alasan-alasan yang diluar kendali, karena segala kegiatan dilaksanakan secara online..

### ABSTRACT

This study aims to show how organizational communication works during the covid-19 pandemic, and this study will show how the impact of the COVID-19 pandemic period on organizational communication. This type of research uses qualitative descriptive to obtain data and information about the Impact of the Covid-19 Pandemic Period on the Communications of the UINSU CRNTV Organization (Case Study of UINSU CRNTV Members). In this study, it was found that the Covid-19 pandemic had a serious impact on the intensity of communication within an organization. In the UINSU CRNTV organization itself, during the Covid-19 pandemic the communication was not good, due to the lack of activity from some members. This is due to several obstacles, including an unstable network, even for reasons that are out of control, because all activities are carried out online..

## PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan sarana yang paling penting dan yang paling utama yang dimiliki oleh setiap orang. Komunikasi berada dimana-mana baik rumah, sekolah, kantor pasar dan lain sebagainya yang digunakan untuk bersosialisasi dengan sesama. Banyak sekali pakar yang telah menilai bahwa berkomunikasi merupakan suatu kebutuhan fundamental bagi semua orang. Organisasi berasal dari kata Organizare yang berarti membentuk sebagai atau menjadi keseluruhan dari bagian yang saling bergantung atau terkoordinasi. Menurut Everest M. Rogers dan Rekha Agarwala Rogers dalam bukunya yang berjudul "Communication In Organization" yang berpendapat bahwa organisasi suatu sistem yang mapan dari mereka yang bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama melalui suatu jenjang kepangkatan dan pembagian tugas. (Faules & Don, 2006) Komunikasi Organisasi merupakan proses mengirimkan dan menerima pesan didalam sebuah organisasi.

Komunikasi organisasi adalah sebuah proses menukar dan menciptakan sebuah pesan dalam satu jaringan didalam satu lingkungan yang sama. Menurut Purba et al (2020) , komunikasi ini dapat menghadirkan serta membentuk iklim dan budaya organisasi yang dibentuk dengan sikap, nilai, tujuan yang menjadi ciri khusus dari organisasi tersebut.

Didalam organisasi kita dituntut untuk bisa saling bekerja sama, dapat menjalankan visi & misi didalam berorganisasi, dapat menegmbangkan kreativitas dan bahkan dapat menggali ilmu lebih dalam lagi. Semua ini bisa didapatkan apabila kita dapat berkomunikasi dengan baik dan agar dapat mencapai apa yang menjadi tujuan dari organisasi tersebut. Pada masa pandemi Covid-19 komunikasi yang dilakukan oleh organisasi CRNTV ini adalah mode daring (virtual), ini adalah salah ssatu pencegahan penularan rantai Covid-19 yang dilakukan oleh organisasi CRNTV.

Akan tetapi, meskipun saat ini new normal telah di berlakukan kembali dan semua orang bisa melakukan aktivitas seperti biasa tetap saja kita harus selalu menjaga prokes seperti yang telah dianjurkan oleh pemerintah. Berdasarkan fenomena yang terjadi, komunikasi organisasi anggota CRNTV UINSU juga mengalami perubahan dalam proses pertukaran informasi dan penyampaian pesan dalam organisasi. Walaupun mengalami perubahan, komunikasi organisasi CRNTV UINSU dalam masa pandemi covid- 19 dikategorikan kepada komunikasi yang efektif, karena anggota CRNTV sudah terbiasa bertukar informasi dengan menggunakan handphone.

Berlatar dari paparan diatas, peneliti menemukan penelitian yang relavan dalam studi kasus penelitian ini, yaitu buah karya dari Ades Susvianti, Dwiari Wicaksono, Nina Rohana, dengan judul penelitian “Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Iklim Komunikasi Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Situasi Krisis Covid-19”. Dalam penelitian ini menghasilkan sebuah hasil penelitian mengenai gaya kepemimpinan dalam mengatur sebuah organisasi dalam lingkup perusahaan sehingga apa dampaknya bagi karyawan dan komunikasi yang berlangsung juga menjadi topik utama dalam keberlangsungan sebuah organisasi sehingga komunikasi harus tetap dijaga demi keberlangsungan sebuah perusahaan tersebut.

Hal yang sama pada penelitian terdahulu, yaitu karya yang berjudul “Pola Komunikasi Organisasi Resimen Mahasiswa (MENWA) Mahawarman Jawa Barat” hasil karya dari Muzammilul, dengan tujuan penelitian untuk mengetahui arus pesan dan hambatan komunikasi pada komunikasi organisasi Resimen Mahasiswa (MENWA) Mahawarman Jawa Barat dalam membangun kedisiplinan anggotanya. Hasil dari penelitian menunjukkan arus pesan berdasarkan komunikasi vertikal sesuai dengan struktur dan prosedur dan berdasarkan komunikasi horizontal komunikasi berjalan dengan baik asisten, staf, atau asisten dan anggota saling membantu satu sama lain agar terciptanya kerjasama tim yang baik.

## LANDASAN TEORI

Penelitian lain juga terdapat pada judul penelitian “Pola Komunikasi Organisasi Forum Komunikasi Pemuda Indonesia” buah karya dari Abdillah Kamal, dengan penelitian bertujuan untuk mengetahui peranan komunikasi organisasi terhadap semangat kerja pengurus di Forum Komunikasi Pemuda Indonesia. Hasil dari penelitian menunjukkan pelaksanaan komunikasi organisasi di Forum Komunikasi Pemuda Indonesia dibagi menjadi dua dimensi yaitu komunikasi vertikal dimana ketua umum memberikan instruksi petunjuk informasi dan penjelsan kepada anggotanya kemudian anggotanya memberikan laporan, saran, pengaduan dan sebagainya kepada ketua umum. Kedua dimensi komunikasi horizontal yang ditunjukkan dengan adanya komunikasi antara rekan sekerja dalam hal menyelesaikan tugas dan kewajiban.

Dalam pembahasan penelitian ini, peneliti menggunakan konsep teori komunikasi organisasi Contingency (Joan Woodward), yang dimana eori Contingency yang diprakarsai oleh Joan Woodward ini telah menganggap bahwa kepemimpinan merupakan suatu proses yang melihat kemampuan seorang pemimpin untuk melakukan pengaruhnya tergantung dengan situasi tugas kelompok atau grup dan tingkat-tingkat daripada gaya kepemimpinannya, kepribadiannya, dan pendekatannya yang sesuai dengan kelompoknya.

Dalam pembahasan dan penulisan penelitian ini, penulis memilih dan menggunakan konsep teori System Approaches. Teori System Approaches merupakan bagian yang paling penting untuk menjalankan organisasi. Menurut Katz and Kahn dalam buku “The Social Psychology of Organization” mengatakan bahwa organisasi seharusnya memiliki konsep sebagai sistem yang terbuka, dimana sistem ini membutuhkan interaksi antar komponennya dan interaksi dengan lingkungan sekitarnya untuk dapat bertahan hidup. Ketika organisasi dipandang sebagai sebuah sistem sosial maka seluruh aspek harus diperhatikan atau dianggap penting. Sebuah organisasi tidak dapat hanya menganggap penting masalah struktur dan job description saja tetapi juga harus memperhatikan masalah perilaku, sikap, fungsi dan peran, moralitas serta kepribadian dari seluruh sub sistem yang ada.

Tiga teori penting dalam System Approaches adalah cybernetic system theory, bersifat self resulation yang mengutamakan sistem gol (sasarannya), mekanisme (bagaimana cara mencapainya) dan feedback yang akan didapat ke depannya. Kedua, theory of organizing, menganggap bahwa organisasi adalah sebuah proses yang hidup, sebagai proses informasi. Ketiga, new science theory, menekankan pada pentingnya hubungan dalam organisasi yang lebih mengarah kepada saling ketergantungan. Dengan demikian teori ini sangat relavan, karena dalam teori ini mengutamakan bagaimana sebuah komunikasi dalam organisasi dapat berjalan dan terjalin dengan aktif.

Berdasarkan tatanan yang telah disajikan, penelitian ini akan menunjukan bagaimana komunikasi organisasi itu berjalan pada saat pandemic covid-19, serta penelitian ini akan menunjukan bagaimana dampak masa pandemic covid-19 terhadap komunikasi organisasi.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif yang membantu ketersediaan deskriptif yang kaya atas fenomena. Kualitatif menjelaskan tentang suatu kejadian/peristiwa. Kualitatif menjelaskan tentang suatu peristiwa. Oleh karena itu, mendapatkan penjelasan yang lebih mendetail terhadap peristiwa yang terjadi. Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif.



Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang pemecahan suatu masalahnya menggunakan data-data yang telah di kumpulkan.

Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif untuk memperoleh data dan informasi tentang Dampak Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Komunikasi Organisasi Crntv Uinsu (Studi Kasus Anggota CRNTV UINSU). Menurut Sugiyono (2011), metode kualitatif merupakan sebuah metode yang didasari dari pemikiran yang positif yang digunakan untuk meneliti sebuah objek.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari berbagai proses rangkaian dalam mengumpulkan data dan melakukan wawancara kepada beberapa informan terpilih, ditemukan hasil dan pembahasan bahwa selama masa pandemic yang begitu panjang, yang dimana dalam hal ini kita ketahui bahwa pandemic Covid-19 telah mengubah ranah kehidupan kita dan juga telah merebak dalam dunia pendidikan. Terkhusus pada pendidikan di perguruan tinggi yang dimana segala kegiatan yang menyangkutnya banyak terjadi distraksi bahkan beberapa kendala dan halangan kerap muncul dalam lingkup organisasi.

Dari observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti kepada beberapa informan terpilih, disimpulkan hasil bahwa selama pandemic Covid-19, komunikasi yang terjalin dalam organisasi CRNTV UINSU tidak berjalan dengan baik, hal ini di tegaskan dengan permasalahan yang disajikan dalam beberapa pernyataan yang dimana dalam organisasi CRNTV UINSU sendiri, sebelum adanya pandemic Covid- 19, CRNTV kerap mengadakan rapat mingguan guna merancang, diskusi, dan evaluasi tentang rancangan dan segala hal yang berkaitan dengan program ataupun kegiatan CRNTV UINSU. Namun, semenjak adanya pandemic Covid-19 rapat mingguan ini tidak berjalan dengan semestinya.

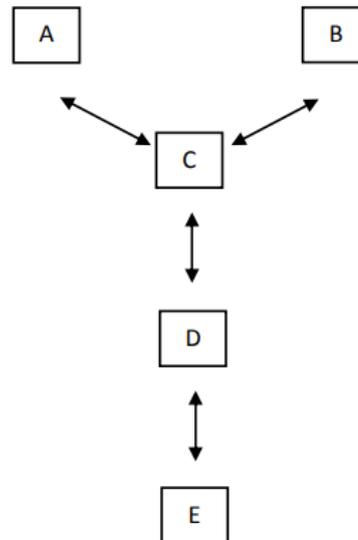
Selain itu, selama berkegiatan ataupun agenda rapat yang diadakan secara daring, banyak kru organisasi yang tidak aktif dan turut andil dalam rapat yang diadakan, hal ini mungkin disebabkan oleh rasa bosan, jaringan yang kurang stabil, atau hal lainnya yang diluar kendali. Dengan demikian, sulitnya berinteraksi secara online karena masa pandemic Covid-19, maka komunikasi yang terjalin dalam organisasi CRNTV UINSU tidak berjalan dengan baik.

Namun disatu sisi, organisasi CRNTV UINSU telah melakukan upaya besar dalam terus mempertahankan organisasi intra kampus ini. Walaupun komunikasi yang terjalin kurang intensif karena pandemic Covid-19, namun CRNTV UINSU tetap mempertahankan solidaritas dan kekompakannya dalam merajut organisasi yang lebih baik lagi. Hal ini tentu dapat dibuktikan dengan fenomena dari beberapa organisasi kampus lainnya yang telah vakum dan terpaksa untuk memberhentikan organisasinya karena sulitnya menjalin dan menjaga komunikasi yang baik dalam organisasi, terkhusus selama pandemic Covid-19.

Dalam upaya yang dilakukan oleh pengurus umum organisasi CRNTV UINSU, dengan seluruh kepala setiap bidang senantiasa memotivasi, mengevaluasi, dan merangkul para anggota antar satu dengan yang lain untuk terus mempertahankan semangat organisasi serta terus menciptakan dan menghasilkan konten-konten yang kreatif dan edukatif meskipun komunikasi yang terjalin tidak efektif seperti pada biasanya.

Dalam mengobservasi dan mengumpulkan data, peneliti menemukan bahwa, organisasi CRNTV UINSU menerapkan pola komunikasi organisasi untuk mempertahankan kekompakan dan agar mencapai tujuan, visi, misi dan keberhasilan suatu organisasi. Dalam proses komunikasi organisasi dapat dilihat menjadi bentuk pola-pola yang khas melihat dari bagaimana alur proses komunikasi tersebut. Bentuk pola komunikasi sendiri lebih menekankan pada jaringan arah aliran informasi, yang terjadi dalam menyampaikan informasi keseluruhan bagian organisasi dan menerima kembali informasi tersebut.

Bentuk pola komunikasi organisasi yang diterapkan oleh organisasi CRNTV UINSU adalah pola komunikasi organisasi dengan pola Y. Dalam pola Y memiliki pimpinan yang jelas dalam proses aliran informasi. Semua anggota yang terlibat di dalamnya dapat mengirimkan dan menerima pesan dengan yang lainnya.

**Gambar 1. Pola Komunikasi Organisasi Dengan Pola Y.**

## KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam penelitian ini, menghasilkan bahwa pandemic Covid-19 memberi dampak yang serius bagi intensitas komunikasi dalam sebuah organisasi. Pada organisasi CRNTV UINSU sendiri, selama pandemic Covid-19 komunikasi yang terjalin kurang baik, karena kurangnya keaktifan dari beberapa anggota. Hal ini dikarenakan beberapa kendala, diantaranya, jaringan yang kurang stabil, sampai bahkan alas an- alasan yang diluar kendali, karena segala kegiatan dilaksanakan secara online.

Dalam upaya yang dilakukan oleh pengurus umum organisasi CRNTV UINSU, dengan seluruh kepala setiap bidang senantiasa memotivasi, mengevaluasi, dan merangkul para anggota antar satu dengan yang lain untuk terus mempertahankan semangat organisasi serta terus menciptakan dan menghasilkan konten-konten yang kreatif dan edukatif meskipun komunikasi yang terjalin tidak efektif seperti pada biasanya.

Selain itu, organisasi CRNTV UINSU menerapkan pola komunikasi organisasi Y. Yang dimana, Dalam pola Y memiliki pimpinan yang jelas dalam proses aliran informasi. Semua anggota yang terlibat di dalamnya dapat mengirimkan dan menerima pesan dengan yang lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, M. H. (2003). Komunikasi Intrapersonal & Komunikasi Interpersonal. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Arikunto, S. (2002). Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Armawati, A. (2003). Dakwah dan Komunikasi. Jakarta: UIN Press.
- Atmaja, S., & Dewi, R. (2018). Komunikasi Organisasi (Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis). *Inter Komunikas*, 3(2), 196-206.
- Effendy, O. U. (2011). Ilmu Komunikasi. Teori dan Praktek. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ernawan, E. R. (2011). Organization Culture: Budaya Organisasi dalam Ekonomi dan Bisnis. Bandung: Alfabeta.
- Faules, R. W., & Don, F. (2006). Komunikasi Organisasi Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hasibuan, M. S. (2014). Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia, Fungsi SDM (Revisi ed.). Jakarta: Bumi Aksara.
- Purba, S., Revida, E., Parinduri, L., Purba, B., Muliana, M., Purba, P. B., et al. (2020). Perilaku Organisasi. Yayasan Kita Menulis.
- Sugiono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Bandung: CV Alfabets..